

## ABSTRAK

**Liyuda Aningsih** : Kebijakan Redaksional dalam Pengelolaan *Citizen Journalism* (Studi Deskriptif Kualitatif Media Kuninganmass.com)

Dampak perkembangan informasi yang mudah diakses melalui berbagai media online menghadirkan istilah baru yang disebut *citizen journalism* (jurnalisme warga). Aktivitas jurnalisme warga ini telah diakui keberadaannya oleh berbagai media massa, bahkan memberikan ruang kepada para jurnalis warga untuk turut memberikan informasi kepada khalayak melalui rubrik khusus yang disediakan media massa, baik berupa tulisan atau pun video. Jurnalis warga dapat membantu mengisi celah dalam liputan berita, mengungkapkan isu-isu yang terabaikan, dan menyoroiti peristiwa-peristiwa yang tidak mendapatkan perhatian yang cukup. Namun, dalam prosesnya konten kiriman jurnalis warga perlu melalui tahap seleksi yang terorganisir melalui ruang redaksi agar kredibilitas informasinya dapat diterima oleh khalayak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan *citizen journalism* oleh pihak redaksi Kuninganmass.com mulai dari tahap seleksi, verifikasi hingga publikasi. Teori yang digunakan yaitu Teori *Gatekeeping* yang pertama kali dikenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1947. Teori *gatekeeping* (teori penjagaan pintu) adalah sebuah kerangka konseptual dalam komunikasi massa yang merujuk pada proses seleksi dan pengendalian berita, informasi, atau konten yang disampaikan oleh media massa. *Gatekeeper* (tim redaksi) memiliki wewenang untuk menentukan informasi apa yang boleh dan tidak boleh dibagikan kepada khalayak. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Data didapatkan dari data primer melalui wawancara mendalam dengan tiga informan jajaran redaksi Media Kuninganmass dan hasil dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap seleksi konten *citizen journalism* di Media Kuninganmass mengutamakan lokalitas (kedekatan) dalam pemilihan konten yang dapat dipublikasi, hal tersebut sejalan dengan ideologinya sebagai media lokal di Kabupaten Kuningan. Adapun pada tahap verifikasi konten kiriman jurnalis warga, pihak redaksi terjun langsung ke lapangan dan mendatangi desa yang kejadian juga pihak korban, bahkan bekerjasama dengan pihak kepolisian dan damkar, tergantung peristiwa apa yang terjadi. Konten kiriman jurnalis warga untuk bisa dipublikasi minimal atas persetujuan redaktur, kecuali untuk isu yang rawan dan berat akan didiskusikan dengan pemimpin redaksi.

**Kata Kunci** : *Citizen journalism*, Kebijakan Redaksional, Kuninganmass.com

## ABSTRACT

**Liyuda Aningsih:** *Editorial Policy in Managing Citizen Journalism (Qualitative Descriptive Study of Kuninganmass.com Media*

*The impact of the development of information that is easily accessible through various online media has given rise to a new term called citizen journalism. The existence of this citizen journalism activity has been recognized by various mass media, even providing space for citizen journalists to also provide information to the public through special columns provided by the mass media, either in writing or video. Citizen journalism can help fill gaps in news coverage, reveal neglected issues, and highlight events that do not receive enough attention. However, in the process, the content sent by citizen journalists needs to go through an organized selection stage through the editorial room so that the credibility of the information can be accepted by the public.*

*Therefore, this study aims to determine how the process of managing citizen journalism by the editorial team of Kuninganmass.com starts from the selection stage, verification to publication. The theory used is the Gatekeeping Theory which was first introduced by Kurt Lewin in 1947. Gatekeeping theory is a conceptual framework in mass communication that refers to the process of selecting and controlling news, information, or content delivered by the mass media. Gatekeepers (editorial team) have the authority to determine what information may and may not be shared with the public. With a qualitative descriptive approach and constructivism paradigm. Data were obtained from primary data through in-depth interviews with three informants from the editorial staff of Media Kuninganmass and documentation results.*

*The results of this study indicate that at the stage of selecting citizen journalism content at Media Kuninganmass, locality (proximity) is prioritized in selecting content that can be published, this is in line with its ideology as a local media in Kuningan Regency. As for the verification stage of content sent by citizen journalists, the editorial team goes directly to the field and visits the village where the incident occurred, as well as the victims, even collaborating with the police and firefighters, depending on what incident occurred. Content sent by citizen journalists to be published at least with the approval of the editor, except for sensitive and serious issues will be discussed with the editor-in-chief.*

**Keywords:** *Citizen journalism, Editorial Policy, Kuninganmass.com*